

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) termasuk hal penting dalam dunia kerja yang sering dianggap remeh bahkan disepelekan. Keselamatan dan kesehatan kerja yang kurang diperhatikan dengan baik dapat mengakibatkan hal-hal yang tidak diinginkan mungkin saja bisa terjadi. Jika hal itu terjadi, akan membawa dampak buruk kepada semua pihak yang terkait dalam pekerjaan tersebut.

Berkaitan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Menteri Tenaga Kerja telah memberikan perlindungan hukum yang menyeluruh bagi rakyat Indonesia, hal itu tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 27 ayat 2 yang menyatakan :

“Setiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”.

Berdasarkan pasal tersebut, maka dikeluarkanlah Undang-Undang mengenai perlindungan atas keselamatan karyawan yang tertera dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 1969 pasal 9, yang berbunyi :

“Setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatan, kesehatan, pemeliharaan moral kerja, serta perlakuan sesuai martabat manusia dan moral agama.

Dalam bidang konstruksi bangunan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) telah banyak dipertimbangkan melalui peraturan-peraturan yang dikeluarkan, seperti Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Nomor :

01/MEN/1980 tentang keselamatan kerja pada konstruksi bangunan, peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum RI Nomor : 104/KPTS/1986 tentang keselamatan dan kesehatan kerja pada tempat kegiatan konstruksi, Undang-undang Ketenagakerjakaan : Undang-undang Nomor 18 Tahun 1999 tentang jasa konstruksi, Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2000 tentang penyelenggara pembinaan jasa konstruksi, Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang penerapan keselamatan dan kesehatan kerja serta masih banyak lagi peraturan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja dalam konstruksi bangunan.

Salah satu hal yang dapat terjadi pada tenaga kerja ialah kecelakaan (*Accident*). K3 adalah hal yang sangatlah penting untuk bisa dapat mengurangi atau bahkan menghindari kecelakaan tersebut, terutama diperuntukkan bagi pekerja dengan tingkat resiko kecelakaan kerja yang lebih besar. Jika penerapan K3 yang terdapat dalam suatu proyek memiliki kualitas yang baik, maka tidaklah mustahil kinerja pekerja akan meningkat dan produksi juga meningkat, sehingga hal itu akan mengakibatkan durasi proyek menjadi lebih cepat dari yang direncanakan sebelumnya.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai penerapan kualitas keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang terdapat pada proyek pembangunan Gedung G Tahap I Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya Kota Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kualitas penerapan keselamatan dan kesehatan kerja ?
2. Bagaimana strategi untuk meningkatkan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja ?
3. Bagaimana kesesuaian penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap *standart* K3 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari studi ini untuk mengetahui :

1. Kualitas penerapan keselamatan dan kesehatan kerja.
2. Strategi yang dapat meningkatkan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja.
3. Kesesuaian penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap *standart* K3.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Kontraktor dan penyelenggara proyek konstruksi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar masukkan yang berguna sebagai bahan pertimbangan dalam menjalankan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang lebih baik.

2. Pekerja Konstruksi

Penelitian ini diharapkan mampu memberi kesadaran akan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan jika pada tempat kerja tidak mementingkan hal tersebut, maka pekerja dapat menuntut atau perlu memilih berhenti dari pekerjaan tersebut.

3. Peneliti dan Calon Peneliti

Dapat menjadi referensi yang tertarik untuk melakukan penelitian kualitas keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan juga untuk mengembangkannya dibidang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) maupun dibidang lainnya.

4. Masyarakat

Bagi masyarakat dapat menjadi informasi atau pengetahuan mengenai penerapan kualitas keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek konstruksi.

1.5 Batasan Masalah

Pembahasan pada penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah dengan batasan sebagai berikut :

1. Studi hanya dilakukan pada proyek pembangunan Gedung G Tahap I Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya Kota Malang.
2. Data-data yang digunakan merupakan data primer berupa data hasil survei dengan cara penyebaran kuisioner terhadap responden dan data sekunder sebagai pendukung penelitian.
3. Responden yang terkait dalam studi adalah tenaga kerja yang terlibat.

4. Penelitian dilakukan untuk mengetahui kualitas penerapan Keselamatan dan kesehatan Kerja.
5. Penelitian dilakukan untuk mengetahui strategi yang dapat meningkatkan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja.
6. Penelitian dilakukan untuk mengetahui kesesuaian penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap *standart* K3.